



HUBUNGAN AKSES INFORMASI MP-ASI DAN PRAKTIK PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK 6-23 BULAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

TASYA SALSABILA JASMAN



**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Akses Informasi MP-ASI dan Praktik Pemberian MP-ASI pada Anak 6-23 Bulan dengan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Bandung Barat” merupakan karya saya berdasarkan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Tasya Salsabila Jasman
I14180027

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



ABSTRAK

TASYA SALSABILA JASMAN. Hubungan Akses Informasi MP-ASI dan Praktik Pemerian MP-ASI pada Anak 6-23 Bulan dengan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Bandung Barat. Dibimbing oleh HADI RIYADI.

Stunting pada baduta merupakan masalah gizi kronis yang berdampak jangka panjang terhadap tumbuh kembang anak. *Stunting* disebabkan oleh kurangnya asupan gizi, infeksi berulang, dan inadequatnya stimulasi psikososial. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan akses informasi MP-ASI dan praktik pemberian MP-ASI dengan status gizi pada anak baduta di Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian *cross-sectional*. Subjek penelitian 54,6% laki-laki, mayoritas berusia 12–23 bulan (64,8%) dengan rata-rata usia $14,38 \pm 5,28$ bulan. Sebagian besar berasal dari keluarga kecil. Rata-rata pendapatan per kapita keluarga sebesar Rp2.666.970,00. Pendidikan ibu terbanyak pada jenjang SMA/sederajat. Ayah paling banyak bekerja di sektor jasa. Status gizi menunjukkan 13% *severe stunting* dan 18% *stunting*. Rata-rata *stunting* terjadi pada anak usia 12–23 bulan dan laki-laki. Usia anak dan pendidikan ibu berhubungan positif dengan *stunting* ($p<0,05$). Namun, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, status ekonomi dan pekerjaan ayah tidak berhubungan. Sebanyak 96,8% ibu memiliki pengetahuan gizi rendah. Ketiga indikator praktik MP-ASI yaitu *Minimum Dietary Diversity* (MDD), *Minimum Meal Frequency* (MMF), dan *Minimum Acceptable Diet* (MAD) tidak berhubungan dengan *stunting*. Terdapat hubungan antara *Minimum Dietary Diversity* dengan informasi dari kader posyandu, *Minimum Meal Frequency* dengan kemudahan memahami informasi yang diberikan kader dan *Minimum Acceptable Diet* dengan informasi dari kader posyandu.

Kata kunci: informasi, MP-ASI, pendidikan *stunting*, usia

ABSTRACT

TASYA SALSABILA JASMAN. The Relationship between Access to Feeding Information and Complementary Feeding Practices in Children 6–23 Months with the Incidence of Stunting in West Bandung District. Supervised by HADI RIYADI.

Stunting in infants is a chronic nutritional problem with long-term impacts on growth and development. It occurs due to inadequate nutrient intake, recurrent infections, and limited psychosocial stimulation. This study analyzed the relationship between access to information on complementary feeding and complementary feeding practices with infant nutritional status in West Bandung Regency. The study used a cross-sectional design. The subjects were 54.6% male. Most were 12–23 months old, accounting for 64.8%. The mean age was 14.38 ± 5.28 months. Most children lived in small families. Average per capita household income was Rp2,666,970.00. The majority of mothers had completed high school. Most fathers worked in the service sector. Nutritional status showed 13% severe



stunting and 18% stunting. Stunting was more frequent among children aged 12–23 months. Male children were more often stunted. Child age and maternal education were significantly associated with stunting ($p<0.05$). Gender, family size, income, and father's occupation were not associated. Around 96.8% of mothers had low nutritional knowledge. Indicators of complementary feeding—MDD, MMF, and MAD—showed no association with stunting. MDD correlated with information from posyandu cadres. MMF correlated with ease of understanding information. MAD correlated with cadre-provided information.

Keywords: age, information, education, stunting, weaning food

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



HUBUNGAN AKSES INFORMASI MPASI DAN PRAKTIK PEMBERIAN MPASI PADA ANAK 6-23 BULAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

TASYA SALSABILA JASMAN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ilmu Gizi

**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



©Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Hubungan Akses Informasi MP-ASI dan Praktik Pemberian MP-ASI pada Anak 6-23 Bulan dengan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Bandung Barat
Nama : Tasya Salsabila Jasman
NIM : I14180027

Disetujui oleh

Pembimbing:
Prof. Dr. Ir. Hadi Riyadi, M.S.

Diketahui oleh



Ketua Departemen Gizi Masyarakat:
Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P, M.Si.
NIP 197102011999032001

Tanggal Ujian:
30 Juli 2025

Tanggal Lulus: 06 AUG 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



PRAKATA

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian berjudul "Hubungan Akses Informasi MP-ASI dan Praktik Pemberian MP-ASI pada Anak 6-23 Bulan dengan Kejadian *Stunting* di Kabupaten Bandung Barat". Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Skripsi yang dituliskan ini dapat terselesaikan berkat dukungan serta bantuan dari beberapa pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hadi Riyadi, M.S. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. dr. Mira Dewi, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terkait akademik selama perkuliahan.
3. Tim *South East Asian Food and Agricultural Science & Technology (SEAFAST) Center IPB* dan *Nutrition International* yang telah mengizinkan dan memberikan kepercayaan dalam menggunakan data penelitian *Better Investment Stunting Alleviation (BISA)*.
4. Dr. Ir. Lilik Kustiyah, M.Si selaku dosen pemandu seminar yang telah memberikan saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S. selaku dosen penguji dalam sidang skripsi yang memberikan saran dan arahan untuk penyusunan skripsi yang lebih baik.
6. Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P, M.Si. selaku Ketua Departemen Gizi Masyarakat IPB beserta seluruh staf pendidik dan civitas akademik yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama berkuliahan di IPB University.
7. Orang tua penulis yaitu Ibu Andi Ratnasari dan almarhum Bapak Jasman Jabir, kakak penulis yaitu Fachru Bahari Jasman, serta seluruh keluarga yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung penulis.
8. Teman-teman Gizi Masyarakat 55 yang selalu membantu dari awal perkuliahan hingga skripsi, terutama Hasballah, Dwi Aji, Indri, dan Egi.
9. Pasangan penulis yaitu Muhammad Akib yang selalu ada untuk penulis.
10. Staf Komisi Pendidikan Departemen Gizi Masyarakat yang telah membantu proses administrasi mulai dari penyusunan hingga skripsi ini selesai.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberi saran, motivasi, dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu kritik serta saran diperlukan untuk penyempurnaan tulisan ini agar penelitian selanjutnya yang serupa mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Tasya Salsabila Jasman

IPB University

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University

Bogor Indonesia



	DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis Penelitian	3
II KERANGKA PEMIKIRAN	4
III METODE	7
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	7
3.2 Jumlah dan Cara Pengambilan Subjek	7
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	8
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	9
3.5 Definisi Operasional	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	14
4.2 Karakteristik Baduta dan Sosial Ekonomi Keluarga	14
4.3 Akses Informasi MP-ASI	16
4.4 Pengetahuan Gizi Ibu	17
4.5 Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)	18
4.6 Status Gizi Baduta	22
4.7 Uji Hubungan Karakteristik Baduta dengan <i>Stunting</i>	23
4.6 Uji Hubungan Karakteristik Keluarga dengan <i>Stunting</i>	24
4.7 Uji Hubungan Akses Informasi MP-ASI dengan <i>Stunting</i>	26
4.8 Uji Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Tingkat Pengetahuan MP-ASI Ibu	27
4.9 Hubungan Praktik Pemberian MP-ASI dengan <i>Stunting</i>	28
4.10 Hubungan Akses Informasi MP-ASI dengan Praktik Pemberian MP-ASI	30
V SIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.



3.1	Jenis dan cara pengukuran data	8
3.2	Indikator <i>Infant and Young Child Feeding practices</i> (IYCF) yang digunakan	9
3.3	Penggaterian data	11
4.1	Sebaran subjek berdasarkan karakteristik baduta	14
4.2	Sebaran subjek berdasarkan karakteristik keluarga	15
4.3	Sebaran subjek berdasarkan akses informasi MP-ASI	16
4.4	Pengetahuan gizi ibu	17
4.5	Sebaran subjek berdasarkan tingkat pengetahuan gizi ibu	18
4.6	Sebaran subjek menurut kelompok makanan yang dikonsumsi	19
4.7	Sebaran subjek berdasarkan keragaman konsumsi pangan	20
4.8	Sebaran subjek berdasarkan frekuensi makan	21
4.9	Sebaran subjek berdasarkan diet yang diterima	22
4.10	Sebaran subjek berdasarkan status gizi	22
4.11	Sebaran subjek berdasarkan hasil uji hubungan usia dengan <i>stunting</i>	23
4.12	Hasil uji hubungan jenis kelamin dengan <i>stunting</i>	23
4.13	Hasil uji hubungan karakteristik keluarga dengan <i>stunting</i>	24
4.14	Sebaran subjek berdasarkan hasil uji hubungan pendidikan ibu dengan <i>stunting</i>	25
4.15	Hasil uji hubungan akses informasi MP-ASI dengan <i>stunting</i>	26
4.16	Sebaran subjek berdasarkan hasil uji hubungan tingkat pendidikan ibu dengan tingkat pengetahuan MP-ASI	27
4.17	Hasil uji hubungan tingkat pengetahuan MP-ASI ibu dengan <i>stunting</i>	28
4.18	Sebaran subjek berdasarkan berdasarkan hasil uji hubungan MDD dengan <i>stunting</i>	28
4.19	Sebaran subjek berdasarkan berdasarkan hasil uji hubungan MMF dengan <i>stunting</i>	29
4.20	Sebaran subjek berdasarkan berdasarkan hasil uji hubungan MAD dengan <i>stunting</i>	30
4.21	Akses Informasi MP-ASI dengan Praktik Pemberian MP-ASI	30

3.1	Jenis dan cara pengukuran data	8
3.2	Indikator <i>Infant and Young Child Feeding practices</i> (IYCF) yang digunakan	9
3.3	Penggaterian data	11
4.1	Sebaran subjek berdasarkan karakteristik baduta	14
4.2	Sebaran subjek berdasarkan karakteristik keluarga	15
4.3	Sebaran subjek berdasarkan akses informasi MP-ASI	16
4.4	Pengetahuan gizi ibu	17
4.5	Sebaran subjek berdasarkan tingkat pengetahuan gizi ibu	18
4.6	Sebaran subjek menurut kelompok makanan yang dikonsumsi	19
4.7	Sebaran subjek berdasarkan keragaman konsumsi pangan	20
4.8	Sebaran subjek berdasarkan frekuensi makan	21
4.9	Sebaran subjek berdasarkan diet yang diterima	22
4.10	Sebaran subjek berdasarkan status gizi	22
4.11	Sebaran subjek berdasarkan hasil uji hubungan usia dengan <i>stunting</i>	23
4.12	Hasil uji hubungan jenis kelamin dengan <i>stunting</i>	23
4.13	Hasil uji hubungan karakteristik keluarga dengan <i>stunting</i>	24
4.14	Sebaran subjek berdasarkan hasil uji hubungan pendidikan ibu dengan <i>stunting</i>	25
4.15	Hasil uji hubungan akses informasi MP-ASI dengan <i>stunting</i>	26
4.16	Sebaran subjek berdasarkan hasil uji hubungan tingkat pendidikan ibu dengan tingkat pengetahuan MP-ASI	27
4.17	Hasil uji hubungan tingkat pengetahuan MP-ASI ibu dengan <i>stunting</i>	28
4.18	Sebaran subjek berdasarkan berdasarkan hasil uji hubungan MDD dengan <i>stunting</i>	28
4.19	Sebaran subjek berdasarkan berdasarkan hasil uji hubungan MMF dengan <i>stunting</i>	29
4.20	Sebaran subjek berdasarkan berdasarkan hasil uji hubungan MAD dengan <i>stunting</i>	30
4.21	Akses Informasi MP-ASI dengan Praktik Pemberian MP-ASI	30

DAFTAR TABEL

1	Persetujuan etik	42
2	Kuesioner wawancara	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.